

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul Pendekatan Saintifik dalam Menengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini pada Kelompok A RA Al Hidayah Jekek Baron Nganjuk adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam pendekatan saintifik untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini pada kelompok A RA Al Hidayah Jekek Baron Nganjuk

Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dilakukan setiap hari setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. RPPH disusun berdasarkan pendekatan saintifik yaitu dengan adanya proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Akan tetapi, perencanaan pembelajaran biasanya tidak diterapkan secara 100% seperti apa yang tertulis dalam RPPH, guru mengembangkan sendiri beberapa hal yang tercantum dalam RPPH untuk disesuaikan dengan keadaan di kelas. Media pembelajaran yang digunakan sebisa mungkin dibuat sendiri oleh guru atau dengan benda-benda yang ada di sekitar anak.

2. Implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini pada kelompok A RA Al Hidayah Jekek Baron Nganjuk

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran di RA Al Hidayah menggunakan pendekatan saintifik yang terbagi menjadi 5 tahap yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan. Pada masing-masing tahap pendidik menstimulasi anak untuk dapat mengembangkan keterampilan bicarannya, yaitu dengan memberi pertanyaan-pertanyaan agar anak

mau menyuarakan pendapat atau informasi yang dimiliki oleh anak. Pertanyaan yang diajukan oleh pendidik biasanya adalah pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang lebih kompleks, seperti menjelaskan, atau menyebutkan. Pendidik memberi pertanyaan yang berkesinambungan untuk melatih anak mengasosiasi pengetahuan yang dimiliki olehnya. Mayoritas peserta didik sangat aktif dalam memberi pendapat, bercerita tentang pengalaman, melakukan percakapan dua arah atau lebih, menjawab dan mengajukan pertanyaan, serta mengungkapkan keinginan dan perasaan.

3. Hasil dan evaluasi dari penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini pada kelompok A RA Al Hidayah Jekek Baron Nganjuk

Mayoritas peserta didik mencapai skala BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada tiap-tiap indikator keterampilan berbicara yaitu mampu memberi pendapat dan ide, mampu bercerita tentang pengalaman, mampu berdiskusi, mampu menceritakan kembali, mampu melakukan percakapan dua arah atau lebih, dapat melakukan tanya-jawab, mau mengungkapkan keinginan dan perasaan. Namun, masih terdapat peserta didik yang masih membutuhkan bantuan dari pendidik dalam mengembangkan indikator tertentu dalam keterampilan bicarannya, cara pendidik dalam mengatasi hal tersebut adalah pertama dengan menemukan penyebab atau latar belakang penghambat perkembangan anak, kedua dengan mendekati anak dengan memberi perhatian lebih pada anak yang masih memerlukan bimbingan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah diharapkan lebih sering melakukan supervisi terhadap pembelajaran yang dilakukan agar pembelajaran dapat terus berkembang menuju lebih baik lagi.

- b. Kepala sekolah diharapkan dapat membantu pendidik dalam menemukan solusi apabila terdapat permasalahan pada jalannya pembelajaran.
 - c. Kepala sekolah diharapkan dapat terus mengawasi jalannya pembelajaran, baik dalam hal sistem atau perkembangan peserta didik.
2. Bagi Pendidik
- a. Pendidik diharapkan menyediakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar peserta didik lebih tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.
 - b. Pendidik diharapkan dapat terus mengawasi perkembangan peserta didik serta menemukan solusi yang lebih baik untuk mengatasi hambatan perkembangan peserta didik.
3. Bagi orangtua
- a. Orangtua diharapkan lebih sering berkoordinasi dengan pendidik untuk mengetahui perkembangan anak selama di sekolah dan di rumah.
 - b. Orangtua diharapkan dapat menjadi guru selama anak berada di rumah, sehingga perkembangan anak menjadi lebih maksimal.
4. Bagi peneliti yang akan datang
- Bagi peneliti yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian terkait pendekatan saintifik atau keterampilan berbicara anak.